



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Januari 2025

Halaman: 4

TAJUK

Saatnya Membangun Ekosistem Transportasi Ramah Lingkungan di Kota Jogja

Pemda DIY mulai mengujicobakan dua unit bus listrik dengan penumpang per Senin (20/1). Dengan kapasitas maksimal 28 penumpang, tarif naik bus listrik digratiskan selama masa uji coba selama setahun penuh.

Kabid Angkutan Dinas Perhubungan DIY, Wulan Sapto Nugroho, menjelaskan uji coba bus listrik sudah dimulai pada Desember 2024. Namun, saat itu uji coba masih dengan skema tanpa penumpang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui hal-hal baru. Setelah uji coba jalan tanpa penumpang dinilai sukses, Dishub

DIY melanjutkan uji coba dengan skema mengangkut penumpang. Uji coba ini akan berlangsung selama satu tahun. Meski gratis, penumpang tetap wajib *taping* pembayaran dengan tarif Rp0. *Tap* kartu tersebut menggunakan kartu elektronik seperti yang selama ini digunakan untuk *Trans Jogja*, seperti *Mandiri E-Money*, *BCA Flazz*, *Brizzi* dan *BNI Tap Cash*. Karena gratis, ketika *tap* kartu elektronik, saldo tidak akan terpotong.

Kapasitas penumpang selama uji coba dimaksimalkan sesuai kapasitas bus listrik, yakni 28 penumpang dengan rincian 18 penumpang

duduk dan 10 penumpang berdiri. Jam operasional selama masa uji coba yakni pukul 08.00 WIB-16.00 WIB.

Adapun berdasarkan uji coba tanpa penumpang sebelumnya, Dishub tidak menemukan adanya kendala. Dalam uji coba, lebih ditekankan pada penyesuaian *driver* dalam menjalankan bus listrik.

Selain pengoperasian bus listrik, Dishub DIY bersama Paniradya Kaistimewan DIY terus mengupayakan Malioboro Zero Emission. Salah satunya dengan pengadaan becak listrik yang pada tahun ini direncanakan ada penambahan sebanyak 50 unit. Jumlah ini menambah

40 unit becak listrik yang telah beroperasi sehingga total ada 90 becak listrik yang beroperasi di kawasan Malioboro. Dari 90 unit becak listrik yang telah beroperasi saat ini, semuanya masih beroperasi di sekitar kawasan Malioboro. Pengemudi becak listrik diambil dari tukang becak yang sebelumnya mengoperasikan becak motor (bentor). Konversi ini menjadi salah satu upaya untuk menciptakan Malioboro Zero Emission, yang dilakukan secara bertahap.

Pengadaan dan pengoperasian bus listrik serta becak listrik

ini merupakan wujud nyata komitmen Pemda DIY dalam membangun ekosistem transportasi yang selaras dengan nilai keberlanjutan lingkungan. Kawasan Sumbu Filosofi sebagai pusat mobilitas menjadi lokasi strategis untuk memulai transformasi ini. Bus listrik yang diuji coba bukan sekadar alat transportasi, tetapi juga simbol harapan untuk masa depan yang lebih hijau.

Dengan mengurangi emisi karbon dan kebisingan, angkutan berbasis listrik ini mendukung kenyamanan wisatawan yang menikmati keindahan kawasan Sumbu Filosofi. Sekaligus menciptakan ruang kota yang lebih sehat bagi masyarakat.

Penggunaan bus listrik maupun becak listrik di kawasan Sumbu Filosofi harus terus disosialisasikan. Uji coba juga perlu dilakukan dengan serius karena menjadi satu cara bagi Pemda DIY untuk mewujudkan transportasi yang lebih ramah lingkungan.

Dengan mengurangi emisi karbon dan kebisingan, angkutan berbasis listrik ini mendukung kenyamanan wisatawan yang menikmati keindahan kawasan Sumbu Filosofi. Sekaligus menciptakan ruang kota yang lebih sehat bagi masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005